

**TAFSIR AL-QUR'AN KOSMOPOLITAN:
Telaah Atas Penafsiran Nouman Ali Khan**



**Oleh:
Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM: 21200012008**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Hermeneutika al-Qur'an

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM : 21200012008
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Hermeneutika Al-Qur'an

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM: 21200012008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM : 21200012008
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Hermeneutika Al-Qur'an

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, saya siap ditindak sesuai ketentuan
hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 November 2024

Saya yang menyatakan,



Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM: 21200012008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1253/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Tafsir Kosmopolitan: Telaah Atas Penafsiran Nouman Ali Khan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAAZA HUDZAIFAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21200012008
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 675f73709b02



Penguji II

Dr. Munirul Ikhwani
SIGNED

Valid ID: 675a9d6831b9



Penguji III

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 675b964afab5



Yogyakarta, 05 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67623caa35944

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **TAFSIR AL-QUR'AN KOSMOPOLITAN: TELAAH ATAS PENAFSIRAN POPULER NOUMAN ALI KHAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM : 21200012008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Hermeneutika Al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts (M.A)* Interdisciplinary Islamic Studies.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 04 November 2024
Pembimbing,


Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA.
NIP. 1984062020188011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

*— Jika aku tidak bisa menjadi matahari yang menerangi bumi, aku masih bisa
menjadi pelita dan menerangi jalanku —*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini merupakan persembahan akademik untuk diriku sendiri, orang tuaku, dan keluargaku. Mereka adalah penyemangat dalam menerangi jalan panjang menyelesaikan tesis ini.



ABSTRAK

Ahmad Faaza Hudzaifah (21200012008): Tafsir Al-Qur'an Kosmopolitan: Telaah Atas Penafsiran Nouman Ali Khan. Tesis, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Hermeneutika Al-Qur'an, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Tesis ini meneliti bagaimana Nouman Ali Khan, sebagai penceramah agama, mampu menyebarkan ceramah keagamaannya melalui YouTube sehingga diterima oleh komunitas Muslim global. Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa Nouman Ali Khan merupakan seorang intelektual Muslim kosmopolitan, dan penafsirannya terhadap al-Qur'an dapat dikategorikan sebagai tafsir kosmopolitan. Dengan perspektif tersebut, penelitian ini berupaya menjawab tiga pertanyaan utama: (1) bagaimana epistemologi dan prinsip yang digunakan Nouman Ali Khan dalam menafsirkan al-Qur'an?; (2) bagaimana penerapan penafsirannya terhadap isu-isu yang relevan bagi Muslim global?; dan (3) bagaimana pengaruh mediatisasi yang dilakukan oleh Nouman Ali Khan terhadap audiens di ruang digital? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer yang diperoleh dari konten YouTube dan data sekunder dari berbagai karya yang membahas Nouman Ali Khan. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif-analitik. Penulis menerapkan teori Islam Kosmopolitan untuk mendukung argumen terkait tafsir kosmopolitan, serta teori mediatisasi tafsir untuk menjelaskan dampaknya terhadap audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak 2009, Nouman Ali Khan secara aktif menyebarkan ceramahnya melalui kanal YouTube Nouman Ali Khan Official Bayyinah. Melalui platform tersebut, ia mempublikasikan penafsiran al-Qur'an yang dapat diakses oleh Muslim global. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa Khan adalah sosok kosmopolitan dengan pemikiran toleran yang menekankan nilai-nilai universalitas dalam penafsirannya, sehingga dapat digolongkan sebagai tafsir kosmopolitan. Dalam proses produksi makna, ia menginterpretasikan ulang kata-kata tertentu dari al-Qur'an agar lebih relevan dengan konteks masa kini. Respon audiens terhadap ceramah Khan beragam, tetapi mayoritas memberikan apresiasi positif. Pada akhirnya, Khan berhasil membangun otoritas keagamaan di YouTube dengan menghasilkan konten keagamaan yang kreatif, sehingga agama yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih terjangkau dan mudah dipahami oleh masyarakat luas..

Kata Kunci: *Tafsir Kosmopolitan, Mediatisasi Tafsir, Nouman Ali Khan, YouTube.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عَدَّة	Ditulis	`iddah

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā</i>
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis

t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

—	kasrah	Ditulis	I
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Bahasa Arab yang umum atau lazim terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: *al-Qur'an*, *hadist*, *zakat* dan *mazhab*.
- Penulisan judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*

- c. Penulisan nama pengarang yang menggunakan nama bahasa Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Muhammad, Ahmad, Syakur, Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Haramain, Yanbu'.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia yang agung, terutama karunia yang agung berupa kenikmatan Iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan, serta atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada sayyidina Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umatnya. Tesis dengan judul **TAFSIR AL-QUR'AN KOSMOPOLITAN: TELAAH ATAS PENAHSIRAN NOUMAN ALI KHAN** ini disusun untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar Master of Arts (M.A) dalam Program Pascasarjana Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Hermeneutika al-Qur'an UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini.
2. Najib Kailani, S.Fil.I., MA, Ph.D selaku Kaprodi Interdisciplinary Islamic Studies, seorang dosen panutan yang menginspirasi penulis dalam mengenal tokoh-tokoh, khususnya dalam bidang antropologi agama.
3. Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA, dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, memberi saran terkait penelitian dan kepenulisan, serta menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Dr. Munirul Ikhwan memberikan kesan yang sangat baik kepada saya, ia dengan kasihnya menyemangati penulis ketika penulis merasa *down* dan dengan candaannya membuat penulis merasa gembira. Dr. Munirul juga tak pernah lelah dalam

menghadapi saya yang kadang susah mengerti apa yang dimaksud beliau. Dengan kesabarannya, Dr. Munirul membimbing dengan telaten sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.

4. Civitas akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis, yang kelak akan menjadi bekal penulis di masyarakat.
5. Kedua orang tua penulis, Abi terkasih H. Herman Hasani S.Kep., Ners dan Umi tersayang Hj. Yuniar S.T. M.Sc yang sudah memberikan *support material* dan moril selama penulis menyelesaikan studi ini. Berkat do'a mereka pula, penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Mudah-mudahan segala keberkahan, kebaikan dan kasih sayang-Nya selalu menyertai mereka, serta penulis diberikan kemampuan dan kemudahan untuk berbakti kepadanya.
6. Saudara-saudariku tercinta, Zaata Yamni S.Psi., M.Res, Muhammad Afif Taqiyudin, dan Muhammad Asyrof Zhorif. Kalianlah yang menjadi semangat penulis di saat rasa malas datang. Adanya kalian pula membuat penulis merasa selalu ada yang mendukung penulis tanpa kenal lelah dan batas.
7. Keluarga dari Abi dan Umi, *bibik* dan *wak-wakku* terkasih yang sangat banyak. Terutama Wak Nanda yang senantiasa peduli merawat penulis, Wak Ichlan yang selalu khawatir dan perhatian, Wak Amel yang baik, Bi Am yang menyemangati, Isat Yus yang sering memberikan *support material* yang lebih dari cukup membeli jajan ketika penulis mengerjakan tesis ini, serta Wak Don yang sangat baik hatinya, peduli, dan royal. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
8. Kedua Ibu angkatku di Jogja yang tercinta dan tersayang. *Pertama*, Ibu Vivid Hartanti S.H, terimakasih atas 7 tahunnya sudah menganggap saya sebagai anak sendiri. Kebaikan-kebaikan ibu berkesan bagi saya, mentraktir makan, mengajak pergi jalan-jalan dan mengajak saya berobat ketika sakit dan lain sebagainya. *Kedua*, Ibu Issumawarni yang selalu ada ketika penulis sedih dengan keceriaannya dan humor-humornya yang selalu berhasil membuat penulis tertawa. Jasa-jasa ibu juga tidak pernah terlupakan. Kedua Ibukku ini membuat jogja terasa 'Rumah'.
9. Sahabat-sahabatku yang berharga. Muhammad Maulana Anshori S.T., sahabat sejak SMA sampai selesai S-1 yang selalu ada ketika penulis dalam keadaan susah, Manheda yang selalu menyediakan bahunya untuk penulis, Alfin Fadhli *roommate*

yang sudah seperti saudara dengan setia merawat, menjaga, dan selalu ada untuk penulis, dan Muhammad Fajri Ash-Shiddiqi S.Ag, teman penulis sejak S-1 yang juga selalu ada dalam suka dan duka, kelucuan kisah kita mungkin akan menjadi cerita tersendiri nantinya.

10. Orang-orang baik yang telah tulus kepada penulis, terutama ketika ‘goncangan hebat’ tahun 2023 silam. Mbak Nur, mbak angkatku di Surabaya, walau jauh Mbak Nur selalu ada dengan *support*-nya. Kak Dendi sesama orang Palembang yang sangat baik. Teman-teman IAT Wildan, Agus, dan Wafa. Teman HQ Mbak Anis, Robby, Mbak Rahma, Amel, yang telah baik sekali kepada penulis. Teman-teman Umi, Pak Jati dan Pak Muntaha. Teman-teman remaja masjid ash-Shiddiqi dan teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak, kalian mengajarkan kepada penulis apa arti kebaikan yang sesungguhnya.

Pada akhirnya, tesis ini bukan lah ‘akhir’ dari segalanya, melainkan ‘awal’ dari langkah-langkah akademik yang akan penulis jalani, maka dari itu penulis terbuka atas kritik, saran yang relevan terkait pengembangan tesis ini. Semoga adanya tesis ini memberikan manfaat terhadap pembaca dan keilmuan secara luas.

Yogyakarta, 4 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad Faaza Hudzaifah
NIM: 21200012008

DAFTAR ISI

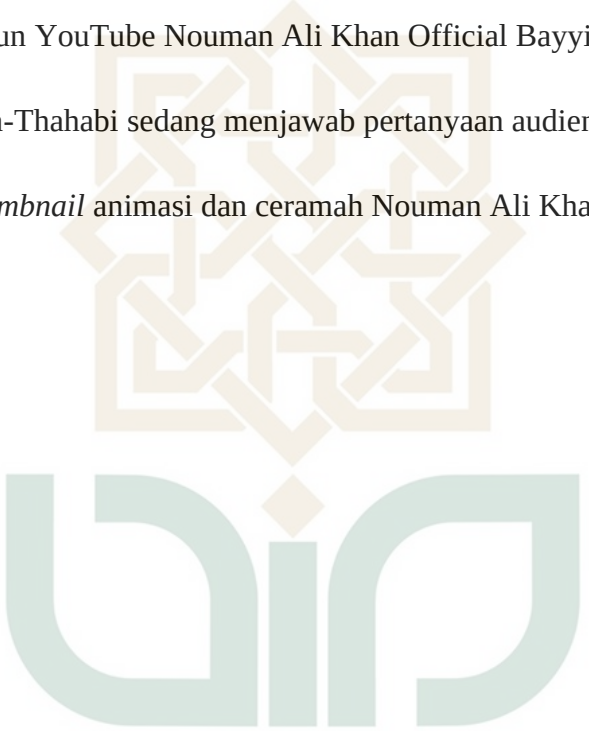
Pernyataan Keaslian.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Pengesahan	iv
Nota Dinas Pembimbing	v
Moto	vi
Halaman Persembahan	vii
Abstrak	viii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Kata Pengantar	xiv
Daftar Isi	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	10
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II NOUMAN ALI KHAN INTELEKTUAL MUSLIM KOSMOPOLITAN.....	16
A. Gambaran Perjalanan Intelektual Nouman Ali Khan	16
B. Pengembaraan Khan dari Seorang Agnostik ke Muslim-Religius	20
C. Nouman Ali Khan dan Citra Intelektual Muslim Kosmopolitan.....	29
BAB III TAFSIR KOSMOPOLITAN DAN ISU-ISU MUSLIM GLOBAL ..	36
A. Definisi dan Konsep Tafsir Kosmopolitan	36
B. Kerangka Metodologi Tafsir Kosmopolitan	41
C. Metode Tafsir Kosmopolitan	44
D. Persinggungan Tafsir Kosmopolitan dan Isu Muslim Global	46

BAB IV MEDIATISASI TAFSIR DAN RESPON AUDIENS	72
A. Akun YouTube Nouman Ali Khan Official Bayyinah sebagai Media ...	72
1. Status Sosial sebagai “Ustaz”	76
2. Visualisasi dan Performasi Agama	81
3. Partisipasi Aktif Audiens	85
B. Ruang Komentar YouTube	86
1. Ortodoksi Tafsir	87
2. Oralitas dan Tafsir Kasual	92
3. Tafsir Emansipatoris	94
4. Respon non-Muslim	97
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
CURRICULUM VITAE	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tampilan <i>website</i> Bayyinah Institute	23
Gambar 2	Poster <i>Story Night World Tour With Nouman Ali Khan</i>	25
Gambar 3	Ceramah yang dikemas dalam bentuk percakapan	33
Gambar 4	Akun YouTube Nouman Ali Khan Official Bayyinah	75
Gambar 5	Ath-Thahabi sedang menjawab pertanyaan audiens	79
Gambar 6	<i>thumbnail</i> animasi dan ceramah Nouman Ali Khan	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tafsir di era digital telah memungkinkan penyebarannya lebih luas dan demokratis. Hal ini menciptakan ruang baru di mana siapa pun dapat berpartisipasi dalam diskusi dan interpretasi al-Qur'an.¹ Kehadiran era digital pula membawa fenomena otoritas tafsir al-Qur'an yang tidak lagi hanya berada di tangan ulama tradisional. Munculnya tokoh baru tanpa latar belakang keagamaan formal, telah mengubah dinamika otoritas dalam penafsiran al-Qur'an. Salah satu nya adalah Nouman Ali Khan. Penceramah yang disebut oleh Johanna Pink mampu menarik perhatian massa global jauh dibandingkan mufasir tradisional.²

Nouman Ali Khan³ melalui ceramah-ceramahnya di YouTube, menawarkan pendekatan tafsir yang inovatif. Seperti, ketika ia menafsirkan Q.S al-Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih

¹ Johanna Pink, *Muslim Qur'ānic Interpretation Today: Media, Genealogies, and Interpretive Communities*, Equinox Publishing (London: Equinox Publishing, 2019), <https://doi.org/10.26570/isad.1134097>.

² *Ibid.*

³ Nouman adalah salah satu muslim paling berpengaruh di Amerika Serikat dalam kategori *preachers and spiritual guides* versi majalah “The Muslim 500: The World’s 500 Most Influential Muslim” pada tahun 2019, 2020, 2021. Selain itu ia merupakan pendiri Bayyinah Institute.

baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Pada penggalan ayat, “janganlah mengolok-olok suatu kaum,” Nouman Ali Khan menafsirkan bahwa orang-orang dengan profesi yang lebih tinggi di masyarakat seharusnya tidak memandang rendah mereka yang memiliki profesi yang lebih rendah. Penafsiran ini berbeda dengan penafsiran tradisional yang umumnya menekankan kritik terhadap orang-orang yang suka mencemooh orang lain karena merasa lebih baik atau lebih superior. Seolah-olah, Khan mengedepankan nilai-nilai humanitas dengan menekankan pentingnya empati dan mempertimbangkan perasaan orang lain, terutama mereka yang berada dalam posisi tertekan atau tertindas. Dalam konteks tafsir ini, Khan menunjukkan reinterpretasi berbasis humanitas yang mencerminkan pemikiran inklusif dan upaya untuk membangun kesadaran sosial.

Dengan penafsirannya itu, tidak mengejutkan Nouman Ali Khan telah mencapai jutaan penonton melalui kanal YouTube miliknya, *Nouman Ali Khan Official Bayyinah*. Sejak pertama kali mengunggah video pada tahun 2009, akun ini telah mengunggah lebih dari 1867 video. Salah satu video dengan jumlah penonton terbanyak berhasil meraih hingga 3 juta tayangan, sebuah pencapaian luar biasa untuk akun dengan konten keagamaan. Angka ini semakin istimewa mengingat Nouman Ali Khan adalah seorang penceramah berbasis di Amerika Serikat, di mana Muslim merupakan kelompok minoritas dalam masyarakat yang

cenderung sekuler. Popularitas ini mencerminkan daya tarik dakwahnya yang relevan dan mampu menjangkau audiens global.¹

Berdasarkan paparan di atas, tesis ini beragumen bahwa Nouman Ali Khan berupaya memenuhi kebutuhan pemahaman Al-Qur'an modern melalui pendekatan yang penulis sebut sebagai *Tafsir Kosmopolitan*. Alasannya ialah karakteristik yang dilakukan Khan mencerminkan nilai-nilai universal, inklusif, dan relevan bagi audiens muslim global. Khan memang berkeinginan menjembatani pemahaman antara teks klasik Al-Qur'an dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat modern yang beragam dari segi budaya, bahasa, dan sosial. Namun, pendekatan ini masih menyisakan ruang untuk dikaji lebih lanjut, terutama dalam menilai sejauh mana tafsir tersebut memenuhi karakteristik tafsir kosmopolitan dan bagaimana penerimaannya oleh masyarakat global. Penelitian ini memosisikan sebagai pengamat yang melihat ada faktor lain selain kepiawaian retorika, kecerdikan dalam memanfaatkan media sosial dan lainnya, seperti hasil penelitian Pink. Berbeda dari itu, penulis berpendapat, secara tidak langsung Khan ingin menjembatani kebutuhan masyarakat modern dalam memahami Al-Qur'an dengan menggunakan pandangan yang kosmopolitan sehingga ia dapat menjangkau audiens global.

Di samping daya tarik penafsirannya, ada hal yang perlu diperhatikan terkait Nouman Ali Khan. Seperti kritik yang pernah ia terima dari seorang syekh golongan Salafi, Dr. Muḥammad Sa'īd Raslān, melalui sebuah video YouTube. Dalam video tersebut, Raslān menyatakan bahwa penafsiran Khan dianggap

¹ Lihat <https://www.youtube.com/@bayyinah/featured> diakses pada 6 Juni 2023, pukul 13.16.

menyimpang dan merusak makna ayat yang sebenarnya. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai sensitivitas golongan Salafi terhadap ceramah Khan. Hal ini mungkin terkait dengan pendekatan tafsir kosmopolitan yang diusung Khan, yang berpotensi bertentangan dengan konsep fundamentalisme dalam tradisi Salafi, sehingga memicu kritik tajam terhadapnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan tiga masalah utama yang akan menjadi fokus pembahasan dalam kajian ini. Perumusan masalah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembahasan disajikan secara sistematis dan terarah.

1. Bagaimana epistemologi dan prinsip Nouman Ali Khan dalam menafsirkan al-Qur'an?
2. Bagaimana penerapan penafsiran Nouman Ali Khan terhadap isu-isu yang relevan dengan muslim global?
3. Bagaimana pengaruh mediatisasi yang dilakukan oleh Nouman Ali Khan terhadap audiens di ruang digital?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan memahami epistemologi serta prinsip-prinsip yang digunakan oleh Nouman Ali Khan dalam menafsirkan al-Qur'an, khususnya dalam kaitannya dengan isu-isu yang relevan dengan komunitas Muslim global. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana penafsiran Nouman Ali Khan mencerminkan karakteristik kosmopolitan. Selain itu, penelitian ini akan menelaah pengaruh mediatisasi ceramah tafsir Nouman Ali Khan di ruang digital, serta bagaimana pandangan kosmopolitannya ditampilkan

dan diterima dalam konteks global. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada diskusi mengenai tafsir digital dan peran ruang digital dalam menyebarkan wacana Islam kosmopolitan.

D. Kajian Pustaka

Penulis melakukan pelacakan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema, Islam Kosmopolitan dan Nouman Ali Khan. *Pertama*, Islam Kosmopolitan. Dari hasil pelacakan penulis, istilah ini sebenarnya masih cukup jarang didengar. Padahal, tokoh besar seperti Gus Dur pernah membuat buku berjudul, “*Islam Kosmopolitan: Nilai-Nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan.*” Berangkat dari keresahannya karena fenomena sosial yang terjadi di Indonesia, Gus Dur mengkritik modernisme dengan sudut pandang tradisionalisme Islam. Mengacu pada lima hal mendasar, yaitu, *hifz al-dîn*, *hifz al-nafs*, *hifz al-aqli*, *hifz al-nasl*, dan *hifz al-mâl*. Bagi Gus Dur, jika kelima hal ini diterapkan di suatu masyarakat, maka akan terciptalah masyarakat plural yang damai tanpa konflik. Lima dasar ini merupakan moral penting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Islam juga tampaknya menjadi agama yang terbuka. Dari situ, Gus Dur merumuskan konsep kosmopolitanisme Islam.²

Khairudin al-Junied, dosen National University of Singapore, menulis buku berjudul, “*Muslim Cosmopolitanism: Southeast Asian Islam in Comparative*

² Buku ini dieditori oleh Agus Maftuh Abegebriel yang terbagi dalam tiga bab. Bab Pertama berisi tulisan-tulisan Gus Dur tentang ajaran, transformasi dan pendidikan agama. Bab II berisi tentang nasionalisme, gerakan sosial dan anti kekerasan. Sedang bab II berisi tentang pluralisme, kebudayaan dan hak asasi manusia. Masing-masing bab dalam buku ini berisi sepuluh tulisan, sehingga secara keseluruhan buku ini berisi tiga puluh tulisan Gus Dur yang ditulis pada era 1980-an. Lihat Abdurrahman Wahid, *Islam Kosmopolitan: Nilai-Nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*, hlm.3-4.

Perspective".³ al-Junied mengkritisi citra kehidupan masyarakat Muslim yang gagal merangkul nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan multikulturalisme. Dari sini, fenomena Islam dianggap sebagai agama yang tertutup, radikal dan lain sebagainya, akhirnya bermunculan. Maka dari itu, melalui penelitian yang ia lakukan di Asia Tenggara, al-Junied ingin membuktikan bahwa Islam yang ada, terutama di Asia Tenggara sejak awal, merupakan Islam yang kosmopolitan. Sebagai bukti nyata, al-Junied membahas ruang-ruang kosmopolitan yang muncul di Asia Tenggara, aktor-aktor yang ia anggap mempromosikan 'saling pengertian' antara muslim dan non-Muslim. Melalui metode studi kasus, al-Junied melihat rentang waktu antara 1970 - abad XXI dan berfokus mencari praktik dari visi kosmopolitanisme Islam di Asia Tenggara, terutama di tiga negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Hasil penelitiannya menunjukkan hubungan yang harmonis antara muslim dan non-Muslim di Asia Tenggara, adanya ruang kosmopolitan, adanya aktivitas dari aktivis akar rumput yang memperjuangkan nilai universalitas, kebiasaan orang-orang yang bertransaksi di pasar tanpa melihat ras, agama dan lain sebagainya, membuktikan bahwa Islam di Asia Tenggara berwatak kosmopolitan.⁴

³ Dr. Khairudin Aljunied mendapatkan gelar PhD-nya di SOAS (School of Oriental and African Studies, London). Bidang keahliannya adalah bidang sejarah Islam di Asia Tenggara. Al-Junied sudah banyak menghasilkan karya, diantaranya, yang cukup dikenal: "Colonialism Violence and Muslims in Southeast Asia (Routledge, 2009); Radicals: Resistance and Protest in Colonial Malaya (Northern Illinois University Press, 2016), Muslim Cosmopolitanism: Southeast Asian Islam in Comparative Perspective (Edinburgh University Press, 2017), Hamka and Islam: Cosmopolitan Reform in the Malay World (Cornell University Press, 2018), Islam in Malaysia: An Entwined History (Oxford University Press, 2019), and Shapers of Islam in Southeast Asia (in production stage with Oxford University Press, 2022), lihat, Khairudin al-Junied, Kosmopolitanisme Islam: Islam Asia Tenggara dalam Perspektif Komparatif. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018), 247,

⁴ Khairudin Aljunied, *Muslim Cosmopolitanism: Southeast Asian Islam in Comparative Perspective* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2017).

Buku selanjutnya, masih karya al-Junied berjudul, “Hamka and Islam: Cosmopolitan Reform in the Malay World”. Dalam buku ini, al-Junied menyebut Hamka sebagai tokoh pembaharu kosmopolitan. Hal ini didasarkan pada upaya Hamka mendamaikan berbagai mazhab Islam dan Barat dengan menawarkan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi umat Islam. Buku ini membahas beberapa tema-tema utama, yakni akal dan wahyu, moderasi dan ekstrimisme, keadilan sosial, kedudukan perempuan dalam masyarakat dan tasawuf kontemporer, serta pentingnya sejarah dalam pembaharuan pemikiran Islam kontemporer. Dalam buku ini pula al-Junied berpendapat bahwa muslim kosmopolitan memiliki kemampuan kreatif mempertemukan kelompok konservatif dan progresif dalam tubuh politik umat Islam. Mereka juga menjembatani pertemuan kekuatan tradisional dan modernis Islam di Indonesia. Mereka merupakan agen partisipatif yang terus menerus memperantarai antara nilai-nilai Islam dan tata kehidupan modern.⁵

Selanjutnya, penulis melakukan pelacakan terhadap studi terdahulu yang pernah membahas Khan. Secara umum, kajian terhadap Khan kebanyakan berfokus kepada Isu Islam dan Media Baru, yakni analisis terhadap bagaimana Islam disebarkan melalui media baru (digital) yang rata-rata berfokus kepada penafsiran Khan melalui media sosial, baik itu di *website*, *facebook*, dan *YouTube*. Analisis yang digunakan cenderung mengarah kepada pendekatan media, namun ditambahkan juga analisis dengan pendekatan yang lebih spesifik, seperti linguistik, tafsir, dan teori perbandingan.

⁵ Khairudin Aljunied, *Hamka and Islam: Cosmopolitan Reform in the Malay World* (Singapura: ISEAS – Yusof Ishak Institute, 2018).

Pertama, artikel berjudul ” A Case Study of QS. al-Ikhlas and qs. al-Bayyinah Tafseer Delivered by Nouman Ali Khan (A Pragmatics Approach). Dengan menggunakan pendekatan bahasa (Pragmatik), Ayu Nur Azizah dan Irta Fitriana ingin melihat bagaimana Khan menafsirkan surat al-Ikhlas dan al-Bayyinah dengan menggunakan Blum-Kulka Theory. Penelitian kuantitatif ini, mengaplikasikan pendekatan pragmatik untuk menganalisis tipe dan pengaplikasian strategi-strategi tindak tutur permintaan dari ceramah Nouman Ali Khan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa setiap tindak tutur yang digunakan dalam perkataan Khan selalu memiliki kata kunci, yang kata kunci ini memiliki unsur untuk membedakan tipe-tipenya. Sementara fungsi memengaruhi tipe *request* yang diujarkan oleh Nouman Ali Khan yang bertujuan untuk menyampaikan tujuan isi surah. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ceramah Nouman Ali Khan ia telah mengaplikasikan 7 tipe *request* yang ada dalam teori linguistik Blum-Kulka theory. Akan tetapi, tulisan ini sangat jauh dari kata ‘kompleks’ karena analisis yang dilakukan sangat sederhana dan hanya memberikan contoh-contoh dari tipe tipe kebahasaan yang digunakan oleh Nouman Ali Khan. Data yang diambil pun hanya dari dua ceramah tafsir Nouman Ali Khan yang bagi penulis sangat sedikit jika ingin mendapatkan hasil yang lebih baik.⁶

Kedua, artikel berjudul “Tafsir Al-Qur’an di YouTube, Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly” oleh Mohammad Azwar Hairul. Artikel ini menganalisa penafsiran al-Qur’an oleh Nouman Ali Khan dengan pendekatan media. Bukan hanya melihat bagaimana

⁶ Ayu Nur Azizah dan Irta Fitriana, “A Case Study of qs.Al-ikhlas and qs.Al-bayyinah Tafseer Delivered by Nouman Ali Khan (A Pragmatics Approach)” Jurnal: Diglossia, September, 2018, Vol 10 No. 1). 49-60.

metodologi yang dilakukan Khan dalam menafsirkan al-Qur'an, Hairul juga melacak respon penonton pada video YouTube Khan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran yang disampaikan Khan melalui YouTube-nya memiliki karakteristik yang berfokus pada pendekatan linguistik yang disajikan dalam bentuk tafsir tematik dan bernuansa *adabi-ijtima'i*. Sementara, hasil penafsirannya memberikan tiga dimensi efek terhadap audiensnya. *Pertama*, memberikan pengetahuan terhadap kandungan ayat Al-Qur'an dijelaskan (efek kognitif). *Kedua*, mempengaruhi emosional audiens (efek afektif), dan *ketiga*, memberikan perubahan paradigma dan sikap atas ayat Al-Qur'an yang ditafsirkan (efek behavioral).

Ketiga, artikel dengan judul "Konsep Reconnect With The Qur'an Nouman Ali Khan Kajian Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial." Penelitian ini berfokus kepada istilah *Reconnecting With The Qur'an* yang diprakarsai oleh Khan. Hasil penelitian ini adalah konsep *reconnect with the qur'an* adalah proses bagaimana menghubungkan hati manusia dengan al-Qur'an sehingga mewujudkan manusia yang hidup berkesadaran dengan dan sesuai nilai-nilai al-Qur'an (qalb salim). Proses ini melibatkan terjalinnya hubungan secara emosional dan praktis (rules) yang artinya secara emosional ada rasa percaya dan kemauan al-Qur'an sebagai sebuah penasihat dan secara praktis mempelajari al-Qur'an secara *gradual*, seperti yang diajarkan Rasul kepada sahabat. Dimulai dari mengapresiasi bahwa al-Qur'an dari Allah hingga memahami kandungannya. Berdasarkan hasil itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan model baru di dalam sistem mengajar dan mempelajari al-Qur'an.

Dari hasil pelacakan penulis yang telah dijabarkan diatas. Belum ada satu penelitian pun yang senada dengan penelitian yang penulis lakukan. Selama ini, kajian tentang Khan tidak pernah dalam analisis tafsir yang ketat, pendekatan yang dilakukan berkuat atas pendekatan media dan ilmu-ilmu seperti linguistik (kebahasaan), dan pragmatik. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan hermeneutika sebagai alat bedah terhadap data yang ada di media. Di samping itu, penelitian ini pula menghadirkan argumentasi yang berbeda dengan asumsi penafsiran Nouman Ali Khan sebagai tafsir yang bercorak universal, populer, dan kosmopolitan.

E. Kerangka Teori

Tesis ini berargumentasi bahwa penafsiran Nouman Ali Khan di YouTube merupakan tafsir yang kosmopolitan. Oleh karenanya, eksplorasi terhadap prinsip penafsiran Khan dan bagaimana posisinya sebagai otoritas kosmopolitan yang berdampak terhadap muslim global adalah dua hal yang akan menjadi sorotan utama. *Pertama*, terkait penafsiran Nouman Ali Khan, penulis akan membedakan penafsiran kosmopolitan dengan tafsir lainnya, dalam artian, mendefinisikan serta menjelaskan terkait apa yang dimaksudkan penulis akan tafsir kosmopolitan. Secara aplikatif, nantinya penelitian ini mengulas penafsiran Khan yang berkaitan dengan Radikalisme dan Islamofobia, Hubungan Muslim dan non-Muslim, serta Isu Gender. Penulis akan menyuguhkan penafsiran-penafsiran Khan yang dianggap mengandung nilai-nilai kosmopolitan pada tema-tema ini. Pemilihan tema ini karena merupakan masalah global yang dihadapi oleh umat muslim.

Secara bahasa, kosmopolitan berasal dari bahasa Yunani dan bermakna konsep kewarganegaraan global. yaitu gagasan bahwa semua orang adalah warga

dunia, dan oleh karena itu memiliki tanggung jawab terhadap setiap orang lain yang hidup di dunia ini.⁷ Secara istilah, kosmopolitan adalah sikap atau pandangan dunia bahwa seluruh manusia di dalam kosmos merupakan komunitas tunggal mengindikasikan adanya sebuah nilai universal yang dianut dan diyakini oleh masyarakat dalam lingkup yang luas atau bahkan tanpa batas. Kosmopolitanisme merupakan harapan ideal tentang warga dunia tanpa perbatasan dan kosmopolitanisme bersumber dari inspirasi pemikiran humanisme rasional, sebuah nilai yang terkandung dalam diri setiap manusia.⁸

Khairudin Al-Junied berpendapat pada dasarnya kosmopolitan itu sendiri merupakan watak dari Islam.⁹ Ia dapat kita lihat secara nyata dalam piagam Madinah yang dibuat oleh Nabi Muhammad pada awal abad ke-7, yang mencerminkan prinsip-prinsip inklusivitas, persatuan, dan saling menghormati di antara berbagai kelompok masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kosmopolitan, yang melibatkan penghargaan terhadap keberagaman dan prinsip inklusivitas, sudah diterapkan Nabi Muhammad sejak dahulu dan menjadi bagian penting dalam ajaran Islam.¹⁰ Oleh karenanya, sudah barang tentu secara logika, langsung mau pun tidak langsung pengajaran agama, baik tafsir dan semacamnya memungkinkan untuk dilihat dari sudut pandang kosmopolitan. Lebih jauh, menurut al-Junied kosmopolitan adalah konsep yang menekankan

⁷ Martina Guglielmon, "Cosmopolitanism as a Political Theory Martina Guglielmone." 2016, 1.

⁸ A. Rizqon Khamami, "Islam Kosmopolitan dalam Ajaran-Ajaran Fathullah Gülen", alFikr 15, No. 2 (2011), 157.

⁹ Khairudin Aljunied, *Muslim Cosmopolitanism: Southeast Asian Islam in Comparative Perspective*, *Muslim Cosmopolitanism* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2017).

¹⁰ Nurcholish Madjid, dkk., *Islam Universal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

keterbukaan dan penerimaan terhadap keberagaman budaya, nilai, dan identitas, serta menekankan pada tanggung jawab kolektif sebagai warga dunia.¹¹

Dari logika al-Junied tersebut, penulis berusaha mengambil nilai-nilai yang dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan apakah penafsiran Khan dapat dikategorikan sebagai Tafsir yang kosmopolitan. *Pertama*, inklusif (keterbukaan). Nilai ini merupakan nilai yang penting dalam melihat kosmopolitan dengan cara menghargai dialog antaragama dan antarbudaya, menciptakan ruang untuk memahami perbedaan, dan menjalin kerja sama. Dapat kita ambil dari logika tersebut bahwa penting untuk melihat bagaimana Khan dalam memandang ruang perbedaan agama. Apakah dia orang yang terbuka atau tertutup mengenai hal itu.¹² *Kedua*, universal. al-Junied menunjukkan bahwa Islam kosmopolitan mengutamakan nilai-nilai universal seperti kebaikan, keadilan, dan solidaritas, yang dapat diadaptasi dalam berbagai konteks kehidupan modern.¹³ *Ketiga*, menghargai perbedaan (Pluralisme). Indikator ini akan dilihat dari bagaimana pendapat Khan mengenai hubungan antar umat beragama. Apalagi, posisi Khan bukanlah seorang muslim yang berasal dari negara muslim.

Terkait dengan mediatisasi tafsir al-Qur'an yang dilakukan Khan, penulis terinspirasi dari cara Johanna Pink menganalisis konten yang ada di media yakni, mediatisasi tafsir.¹⁴ Mediatisasi tafsir yang digagas Pink dapat membantu

¹¹ Aljunied, *Muslim Cosmopolitanism: Southeast Asian Islam in Comparative Perspective*.

¹² Ahmad Gaus, *Api Islam Nurcholish Madjid: Jalan Hidup Seorang Visioner* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010).

¹³ Aljunied, *Muslim Cosmopolitanism: Southeast Asian Islam in Comparative Perspective*.

¹⁴ Pink, *Muslim Qur'ānic Interpretation Today: Media, Genealogies, and Interpretive Communities*.

memahami bagaimana media digital membentuk pola produksi Nouman Ali Khan serta menjangkau audiens global. Penjelasan Pink terkait internet dan media sosial mendesentralisasi otoritas agama dan memungkinkan penyebaran tafsir kepada audiens yang lebih luas, penulis gunakan untuk melihat YouTube yang digunakan Khan untuk memahami bagaimana media digunakan Khan dalam penyebaran tafsirnya. Terkait respon audiens, Pink menyatakan bahwa mediatisasi menciptakan ruang partisipasi bagi audiens, di mana interpretasi agama menjadi lebih interaktif dan plural.¹⁵ Oleh karenanya, penulis menambahkan analisis terkait komentar audiens di YouTube dan dampaknya dari mediatisasi yang dilakukan Khan terhadap audiens.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagai teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengambil data di *YouTube* atau yang bisa disebut dengan netnografi. Dalam hal ini, penulis menganalisis video ceramah tafsir Khan terkait tema-tema tertentu yang sesuai dengan nilai-nilai kosmopolitan dan masalah yang dihadapi muslim global. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana proses penafsiran Nouman Ali Khan, serta melihat bermacam-macam respon audiens yang ditujukan kepada konten tafsir Khan. Penulis juga menambahkan karya tertulis Khan berjudul *Divine Speech: Exploring Quran As Literature* dan *Revive Your Heart: Putting Life in Perspective* sebagai data sekunder yang akan dianalisis.

¹⁵ Johanna Pink, "Interpreting the Qur'an Today Between Tradition and New Media," *Oasis Center Eu*, 2019, 9.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi dalam lima bab, di mana masing-masing bab memiliki sub-bab yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Bab pertama berisi gambaran umum mengenai alur penelitian ini. Pada bab ini, penulis akan menjelaskan masalah akademik serta signifikansi penelitian, termasuk alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan dalam konteks akademik. Selanjutnya, rumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Setelah itu, dijabarkan tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua secara khusus akan mengulas pribadi Nouman Ali Khan sebagai sosok Muslim yang kosmopolitan. Pembahasan dimulai dengan menggali perjalanan intelektual Khan, serta latar belakang keilmuannya. Pada bab ketiga, penulis akan membahas definisi Tafsir Kosmopolitan secara mendalam, serta memberikan contoh penafsiran kosmopolitan yang dilakukan oleh Nouman Ali Khan dan kaitannya dengan isu-isu yang dihadapi oleh Muslim global. Memasuki bab keempat, penulis akan menganalisis mediatisasi tafsir yang dilakukan oleh Nouman Ali Khan serta respons audiens terhadapnya. Pembahasan akan difokuskan pada bagaimana penafsiran Khan memberikan implikasi terhadap audiens Muslim global.

Bab kelima adalah penutup, yang menyajikan kesimpulan dari rumusan masalah yang telah dijawab pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang berisi koreksi terhadap kekurangan-kekurangan dalam tulisan ini, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Ruang-ruang kosong yang ditemukan dalam penelitian ini akan disarankan untuk dilanjutkan oleh

peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut tentang Nouman Ali Khan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari rumusan masalah serta hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa Nouman Ali Khan alasan termasuk kepada intelektual muslim kosmopolitan ialah karena pandangan keagamaannya yang terbuka dan inklusif, khususnya dalam penafsiran al-Qur'an. Penafsiran yang dilakukan Khan umumnya ia lakukan dalam beberapa langkah. *Pertama*, Khan melakukan pencarian makna dasar dari sebuah kata kemudian, jika dirasa makna kata tersebut kurang cocok diterapkan di masa sekarang, maka Khan mencari definisi yang sekiranya lebih sesuai. Hal ini dilakukan agar ajaran Islam dipandang sesuai dengan isu yang dihadapi umat muslim sekarang. *Kedua*, ia mencari korelasi sebuah ayat dengan ayat lainnya, sama dengan tujuan membaca konteks situasi sosial dan historis ayat, demi menyesuaikannya dengan situasi masa kini. Kemudian yang terpenting, *Ketiga*, Khan dalam melakukan penafsirannya mementingkan beberapa nilai, seperti nilai-nilai kemanusiaan bahwa manusia berasal dari satu manusia yang sama, yakni Adam. Dari satu kesamaan ini, hendaknya muslim memperlakukan non-Muslim secara hormat. Karakter penafsiran yang kontekstual dan terbuka ini, umumnya berbeda dari penafsiran populer yang telah ada di YouTube.

Selain dengan metode penafsirannya, Khan juga menarik audiens *online* dengan beberapa hal, diantaranya adalah karena sosoknya yang memiliki karisma dan otoritatif. Khan memiliki kepribadian yang santun dan ilmu keagamaan yang

kuat, *branding* dirinya sebagai ‘ustaz asal Amerika’ juga berperan penting dalam mengukuhkan posisi otoritasnya di YouTube. Selanjutnya, visualisasi konten keagamaan yang dikemas secara kreatif membuat audiens merasakan kemudahan dalam menangkap pesan keagamaan. Seperti, visualisasi ceramah yang digubah dalam bentuk animasi. Adanya partisipasi aktif audiens pun turut berperan penting dalam penyebaran ceramah Nouman Ali Khan. Misalnya, *fanbase* (Nouman Ali Khan Indonesia dan lainnya) berperan penting dalam mengalihbahasakan, mengunggah, dan menyebarluaskan video ceramah Khan sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Terkait respon audiens terhadap ceramah Nouman Ali Khan, disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan audiens lebih banyak yang merespon apresiatif. Yang artinya, respon audiens terhadap penafsiran yang dilakukan Khan lebih didominasi oleh masyarakat yang menerimanya.

Oleh karenanya, tesis ini memperlihatkan bahwa YouTube telah menjadi panggung penyebaran konten keagamaan dan mampu menjangkau audiens yang luas. Karena kemudahan penyebaran tersebut, YouTube membuat panggung dimana bebas yang siapa saja boleh untuk melakukan penafsiran al-Qur’an di YouTube. Sehingga, otoritas keagamaan berlomba-lomba untuk membuat konten keagamaan sekreatif mungkin. Mengingat, pesan-pesan agama yang dasarnya abstrak, pesan keagamaan dapat menjadi lebih konkret melalui visualisasi konten yang kreatif. Sehingga, orang awam yang tidak memiliki literasi keagamaan yang tinggi juga mampu untuk memahaminya.

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada penafsiran Nouman Ali Khan yang ada di YouTube dan sebagian kecil dari bukunya. Penelitian ini berfokus kepada aspek-aspek tertentu yang dapat ditangkap melalui teori kosmopolitan dan efek terhadap penafsiran di media yang dilakukan Khan. Mengingat, pendekatan yang berbeda akan menghasilkan sudut pandang yang baru pula. Kemudian, adanya keterbatasan data penelitian, dalam arti tidak semua video ceramah Nouman Ali Khan yang dianalisis dan dijadikan data. Kedua hal ini dapat dijadikan pijakan bagi penelitian selanjutnya untuk memulai kajian lebih lanjut. Pengembangan terhadap istilah ‘tafsir kosmopolitan’ pun masih dapat dikembangkan, semisal dengan membuat metodologi yang lebih konstruktif terhadapnya serta melakukan pengembangan konseptual terhadapnya. Maka dari itu, penelitian ini baru pada tahap awal dan masih banyak celah kekurangan yang harus diperbaiki dan bisa dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdurrahman, Abu Sulaiman Aman. *Seri Materi Tauhid: For The Greatest Happiness*. 2nd ed. millahibrahim.wordpress.com, 2015.

Akbarzadeh, Fethi dan Shahram Mansouri, "Contextualising Neo-Islamism," in *Islam And Political Violence Muslim Diaspora and Radicalism in the West*, ed. Shahram Akbarzadeh and Fethi Mansouri (New York: Tauris Academic Studies, 2007).

Aljunied, Khairudin. *Muslim Cosmopolitanism: Southeast Asian Islam in Comparative Perspective*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2017.

_____. *Kosmopolitanisme Islam: Islam Asia Tenggara dalam Perspektif Komparatif*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018.

al-Qurtubhi, Imam. *Tafsir Al-Qurtubhi Jilid 5*, terj: Muhyiddin Masridha, (Jakarta: Pustaka Azam, 2008).

al-Tabari, Ibn Jarir. *Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an*, (Kairo: Dar al-Kutub, 1990).

Appiah, Kwame Anthony. *Cosmopolitanism: Ethics in A World of Strangers*. New York: W. W. Norton & Company, 2006.

as-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. *Taisir Karimir Rahman fii Tafsir Kalamil Mannan Tafsir Al Qur'an Al Karim*. Jakarta: Darul Haq, 2005.

Bunt, Gary R. *Islam in The Digital Age, E-Jihad, Online Fatwas and Cyber Islamic Environments*. London: Pluto Press, 2012.

Cahyono, dy Nur. "Memilih Pemimpin Non-Muslim dalam Negara Demokrasi (Tinjauan Tafsîr Fî Zhilâl Al-Qur'ân Dan Tafsîr Al-Mishbâh)," *Tesis* (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) Jakarta, 2019).

Cheah, Pheng. 'Cosmopolitanism' Special Issue 'Problematising Global Knowledge'. *Theory Culture and Society*, 2006.

_____. "What Is a World? On World Literature as World-Making Activity." In *Routledge Handbook of Cosmopolitanism Studies*, 138. New York: Routledge, 2015. <https://doi.org/10.4324/9780203837139.ch7>.

Delanty, Gerard. *Routledge Handbook of Cosmopolitanism Studies*. New York: Routledge, 2015.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.

El Fadl, Khaled M Abou. *Speaking in God's Name: Islamic Law, Authority and Women*. London: Oneworld Publications, 2001.

- Gaus, Ahmad. *Api Islam Nurcholish Madjid: Jalan Hidup Seorang Visioner*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.
- Gill, Aisha. "Reconfiguring 'Honour'- based Violence as a Form of Gendered Violence". Dalam "Honour, Violence, Women and Islam", Agustus 2011.
- Hamzah, Arief Rifkiawan. *Radikalisme dan Toleransi Berbasis Islam Nusantara*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasan, Noorhaidi. "Salafism in Indonesia: Transnational Islam, Violent Activism, and Cultural Resistance," *Routledge Handbook of Contemporary Indonesia*, 2018, 246–56.
- Hasan, Muhammad Zainul. Otoritas Tafsir di Media Online Kajian Pengajian Tafsir Jalalain Gus Baha Pada Channel Youtube, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasan, Noorhaidi. *Laskar jihad: Islam, Militansi dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta: LP3S & KITLV, 2008.
- Hoesterey, James Bourk. *Rebranding Islam: Piety, Prosperity, and a Self-Help Guru*. California: Stanford University Press, 2016.
- Hosen, Nadirsyah. *Tafsir Al-Qur'an di Medsos*. Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2017.
- Jenggis, Akhmad. *10 Isu Global Di Dunia Islam : Palestina, Globalisasi, Konflik Dan Perdamaian, Pangan, Terorisma, Kemiskinan, Energi, Demokrasi, Lingkungan Hidup, dan HAM*. Yogyakarta: NFP, 2012.
- Jannah, Rodhatul, Surawan, and Muhammad Athaillah. *Isu-Isu Dunia Islam Kontemporer*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- K, Merton R. *Patterns of Influence: Local and Cosmopolitan Influentials, in Social Theory and Social Structure*. New York: The Free Press, 1957.
- Kamali, Muhammad Hasim. *The Middle Path of Moderation in Islam: The Qur'anic Principle of Wasatiyyah*. New York: Oxford University Press, 2015.
- Katsir, Abu al-Fida Isma'il bin Umar bin. *Tafsir al-Qur'an al-'Azim* Jilid 2. Beirut: Maktabah al-Nur al-'Ilmiyah, 1991.
- Khan, Nouman Ali. *Arabic with Husna*. Bayyinah; 2016.
- _____. dan Sharif Randhawa. *Divine Speech: Exploring The Qur'an as Literature*. Dallas: Bayyinah Institute, 2016.
- _____. *Revive Your Heart: Putting Life in Perspective*. United Kingdom: Kube Publishing, 2017.
- Kleingeld, Pauline and Eric Brown, "Cosmopolitanism", *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Winter 2019 Edition), Edward N. Zalta (ed.),

URL =
 <<https://plato.stanford.edu/archives/win2019/entries/cosmopolitanism/>>.

- Madjid, Nurcholish dkk., *Islam Universal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Meyer, Birgit. "Impossible Representations: Pentecostalism, Vision, and Video Technology in Ghana," in *Religion, Media, and the Public Sphere*, ed. Birgit Meyer dan Annelies Moors. Bloomington: Indiana University Press, 2006.
- Moh Yasir Alimi. *Mediatisasi Agama, Post-Truth dan Ketahanan Nasional: Sosiologi Agama Era Digital*. Yogyakarta: LKiS, 2019.
- Mustofa, Tuter Ahsanil. "Terorisme dan Konsep Tagut Aman Abdurrahman (Kajian Semantik Kognitif)" *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- My Deen is Islam, "How to deal with abusive in-laws - Nouman Ali Khan", Tim Penulis, The 10th Anniversary Edition, *The World's 500 Most Influential Muslim 2019*. Yordania: Jordan National Library, 2018.
- N. Thifalia and S. Susanti, 2021, "Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film," *J. Common*, vol. 5, no. 1, pp. 39–55, doi: 10.34010/common.v5i1.4799.
- Nasution, Harun. *Islam Rasional: Gagasan Dan Pemikiran*. Edited by Saiful Muzani. Mizan, 1995.
- Noorhaidi, Hasan. "Salafism in Indonesia: Transnational Islam, Violent Activism, and Cultural Resistance." *Routledge Handbook of Contemporary Indonesia*, 2018, 246–56.
- Qomar, Subaidi. "Islam Dan Cultural Religion: Salafisme, Aktor, Dan Culture - Political Capital Dalam Membangun Masyarakat Islam Pekanbaru Riau," 2022.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin, dkk (Jakarta: Gema Insani. 2005.
- Rodhatul Jennah, dkk., *Isu-Isu Dunia Islam Kontemporer*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Saikal, Amin. "Radical Islamism and The 'War On Terror'," in *Islam And Political Violence Muslim Diaspora and Radicalism in the West*, ed. Shahram Akbarzadeh dan Fethi Mansouri. New York: Tauris Academic Studies, 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Nawasea Press, 2017.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. *Siap Dipinang*. Yogyakarta: Rumaysho, 2018.
- Turner, Bryan S. "Religious Authority and the New Media," *Theory, Culture & Society* 24, no. 2 (Maret 2007).

- Wahid, Abdurrahman. *Islam Kosmopolitan: Nilai-Nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*. Jakarta: The Wahid Institute, 2007.
- _____, Abdurrahman. *Nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*. Jakarta: The Wahid Institute, 2007.
- Weber, Max. *The Theory of Social and Economic Organization*. New York: The Falcon Wings Press, 1947.
- Weintrau, Andrew N. dkk.,. *Islam and Popular Culture in Indonesia and Malaysia*. New York: Routledge, 2011.
- Zada, Khammami. *Islam Radikal: Pergulatan Ormas-Ormas Islam Garis Keras di Indonesia*. Jakarta: Teraju, 2002.

ARTIKEL/JURNAL

- Abdullah, Anzar. “Gerakan Radikalisme Dalam Islam: Perspektif Historis, Universitas Pejuang Republik Indonesia (UPRI)”, Makassar *ADDIN*, Vol. 10, No. 1, Februari 2016, 2.
- Aini, “Perspektif Barakah Dalam Kesarjanaan Muslim Barat: Studi Atas Pemikiran Naouman Ali Khan Di Youtube, Mushaf: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan.” Accessed May 16, 2023. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/mushaf/article/view/1323>.
- Akmal. “Illocutionary Acts in Religious Discourse: The Pragmatics of Nouman Ali Khan’s Speeches, Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English.” Accessed May 16, 2023. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/langkawi/article/view/1938>.
- Arianti, Vidia. “Aman Abdurrahman: Ideologue and ‘Commander’ of IS Supporters in Indonesia,” *Jurnal Ilmu Kependidikan* (2018): 40.
- Asese D. “Konflik India Pakistan; Mengulik Konflik Agama dalam Konstalasi Kenegaraan” *MUSHAF: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*. 2024;4(2):190-200.
- Azizah, Ayu Nur, and Irta Fitriana. “A Case Study of Qs.Al-Ikhlas and Qs.Al-Bayyinah Tafseer Delivered by Nouman Ali Khan (A Pragmatics Approach).” *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan Dan Kesusastraan* 10 (September 20, 2018): 48. <https://doi.org/10.26594/diglossia.v10i1.1501>.
- Azzahra, Marsha dkk.,. “Fenomena Ngopi di Coffee Shop Pada Gen Z”, Volume 1 Number 2 (2023) July-December 2023: 493-506, Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang.
- Bayat, Asef. “Islamism and Social Movement Theory”, *Third World Quarterly*, 26(6), 2005, 894.

- David, E. B. 2020. "Marketing Da'wa in America Through Social Media". *Beehive: Middle East Social Media*. September. Vol 8. No (6), 8-13.
- Fauzi, Ahmad dkk., "Budaya Nongkrong Anak Muda di Kafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Muda di Kota Denpasar), Universitas Udayana.
- Fikriyati, Ulya, dan Ahmad Fawaid. "Pop-Tafsir on Indonesian YouTube Channel: Emergence, Discourses, and Contestations." *AICIS*, October 1, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291646>.
- Fontaine, Rodrigue. "Some Management Lessons in Surah Al-Baqarah Based on the Works of Khaled (n.d.) and Khan (2012) |." *International Journal of Economics, Management and Accounting* 25, no. 1 (2017): 105–23.
- Friyadi, Arif. "Deradikalisasi Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis dalam Upaya Kontekstualisasi Konsep Jihad", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir* 2022, 168-177.
- Habibi, M. Dani. "Penafsiran Dalil Radikalisme dan Terorisme Di Indonesia (Interpretasi Ma'na-Cum-Maghza Terhadap Kata Fitnah Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 190-193)," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits* 13, no. 1 (2019): 95–112, <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v13i1.3944>.
- Habibullah, Muhammad. "Kosmopolitanisme Dalam Budaya Islam." E-Journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah (UIN Raden Fatah Palembang), 2019, 18–22.
- Hairul, Moh Azwar. "Tafsir Al-Qur'an Di Youtube:" *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2019): 197–213. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>.
- Hakim, Lukman dan Nasir Mohamad Omar, "Mengenal Pemikiran Islam Liberal," *Jurnal Substantia* 14, no. 128 (2011): 179–98.
- Han, Muhamad Ibtissam. "Salafi, Jihadis dan Terorisme Keagamaan: Ideologi, Fraksi Dan Interpretasi Keagamaan Jihadis." *KORDINAT* Vol. XX No.1 Tahun 2021, 3-15.
- Hapsari, Twediana Budi. "Audiens Framing: Peluang Baru Dalam Penelitian Audiens." *Jurnal Aspikom* 1, no. 6 (2013): 1–20.
- Hasbi, Muhammad, "Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tinjauan Agama Dan Sosiologi," *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 10, no. 2 (2017): 263–77, <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v10i2.506>.
- Husnatul Mahmudah, "Transmisi Ideologi Fundamentalisme Dalam Pendidikan," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 1, no. 2 (2017): 200–216, <https://doi.org/10.52266/tajdid.v1i2.45>.

- Ikhwan, Munirul. "Tafsir Al-Quran dan Perkembangan Zaman: Merekonstruksi Konteks dan Menemukan Makna," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir Di Nusantara* 2, no. 1 (2016): 1–23.
- Imron Al Faruq and Suharjianto, "Kepemimpinan Non-Muslim Dalam Tafsir Al Azhar Karya Buya Hamka," *Suhuf* 31, no. 1 (2019): 75–88.
- Kaslam, "Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina Di Indonesia", *Jurnal Ushuluddin*, vol. 26, 2024, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/view/45592>
- Khamami, Rizqon. "Islam Kosmopolitan dalam Ajaran-Ajaran Fathullah Gülen", *al-Fikr* 15, No. 2, 2011.
- Kumari, Fatrawati. "Agama Dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Analisis Gender Dan Filsafat Taoisme-Islam)," *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 12, no. 2 (2013): 136, <https://doi.org/10.24014/marwah.v12i2.519>.
- Kurasawa, F. A. 2004. "A Cosmopolitanism from Below: Alternative Globalization and the Creation of a Solidarity Without Bounds." *European Journal of Sociology* 45 (2): 240.
- Mahanani, Prima Ayu Rizqi. "Praktik Kekerasan Simbolik Dalam Pemaknaan Perempuan Bekerja Menurut Manhaj Salafi," *RIAYAH* 02, no. 01 (2017): 181–90.
- Mahmudah, Husnatul. "Transmisi Ideologi Fundamentalisme Dalam Pendidikan." *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 1, no. 2 (2017): 200–216. <https://doi.org/10.52266/tajid.v1i2.45>.
- Maksum, Imam. "Konsep M. Fethullah Gulen Tentang Hermeneutika Peradaban Islam Kosmopolitan." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2014): 205–22. <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.1.205-222>.
- Muhammad, Niaz, Mufti Muhammad Mushtaq Ahmed, Abdullah Abdullah, Fazle Omer, and Nageeb Hussain Shah. "Honor Killing in Pakistan: An Islamic Perspective." *Asian Social Science* 8, no. 10 (2012). <https://doi.org/10.5539/ass.v8n10p180>.
- Naseem, M Ayaz and Emery J Hyslop-Margison. "Nussbaum's Concept of Cosmopolitanism: Practical Possibility or Academic Delusion?," *Paideusis: Journal of the Canadian Philosophy of Education Society* 15, no. 2 (2006): 51–60.
- Ramadhani, Bunga. "Pengaruh Electronic Word Of Mouth (Ewom) Terhadap Keputusan Pembelian di Surabaya (Studi terhadap Toko Online Zalora dan BerryBenka)". (2015): 1.
- Risnawati, Naniek. "Busana Mencerminkan Kepribadian," *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)* 6, no. 1 (February 3, 2014): 18–27, <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/104>.

- Rodin, Dede. "Kepemimpinan Non-Muslim Dalam Perspektif Alquran," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 7, no. 1 (2017): 24–49, <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2017.7.1.24-49>.
- Rohma, Laili dan Ratna Suhartin, "Jas Motif Batik Dengan Metode Tailoring Custom Made", e-Journal Vol. 06. No 01 (2017): 23-28.
- Rosidin, Sabir. "Ikhwanul Muslimin : Pemikiran Dan Pergerakan Sosial-Politik Islam Abad 20 di Mesir," *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 3, 2020, 178–90.
- Sahrin, Alfi, and Mahyuni Mahyuni. "Codeswitching In Nouman Ali Khan's Islamic Lectures." *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* 1, no. 1 (January 31, 2020): 31–40.
- Saifuddin Zuhri Qudsy dan Althaf Husein Muzakky, "Dinamika Ngaji Online dalam Tagar Gus Baha: Studi Living Qur'an di Media Sosial," *POROS ONIM* 2, no. 1 (2021): 1–19.
- Salih Yucel, "Spiritual Leader in a Global Islamic Context," *Journal of Religion & Society*, Vol. 12, (2010): 1–19.
- Sanaky, Hujair AH. "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin", *Jurnal Al-Mawarid*, XVIII, 2008.
- Siswanto, M. "Islam Kosmopolitan Gus Dur dalam Konteks Sosial-Keagamaan di Indonesia," *Journal of Islamic Thought and Philosophy* 1, no. 1 (2022): 23–44.
- Sukmayadi, dkk., "Generasi Z Dalam Komunitas Keagamaan: Potensi Intoleransi Beragama Melalui Budaya Eksklusif Dalam Memahami Agama," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 10, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.22146/jps.v10i1.81066>. "Membangun Media Promosi Dengan Karakter Animasi 3D," *ICIT* 1, no. 1 (2015): 26.
- Sunarya, Abas dkk., "Membangun Media Promosi Dengan Karakter Animasi 3D." *ICIT* 1, no. 1 (2015): 26.
- Teguh Nurjaman dan Rita Herlina. "Personal Branding Ustad Hanan Attaki Di Media Sosial." *UNIVED* 8, no. 1 (2021): 22–31.
- Vianney Domingo dan Domènec Melé, "Re-Thinking Management: Insights from Western Classical Humanism." *Humanistic Management Journal* (2022): 1–21.
- Wardani, dkk., "Language Metaphor and Pattern of Thought Used by Nouman Ali Khan Speech of Quran Interpretation." *International Journal of Humanities, Arts and Social Sciences* 6, no. 2 (2020): 78–84.
- Washfi, Ilham. "Konsep Reconnect With The Qur'an Nouman Ali Khan: Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial." *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an* Vol. 8, no. 1 (2022): 75–106. <https://doi.org/10.47454/itqan.v8i1.764>.

Woodward, Mark and Amanah Nurish. "Quo Vadis FPI Dalam Aksi Bela Islam," *Maarif* 11, no. 2 (2016): 105–22.

Yucel, Salih. "Spiritual Leader in a Global Islamic Context." *Journal of Religion & Society*, 12 (2010): 1–19.

Yunus, Rona Rahayu. "Studi Tentang Busana Pengantin Tradisional Kurai Bukittinggi," Universitas Negeri Padang, 2014, 1–20.

INTERNET

Abdurrahman, Aman. "Seri Materi Tauhid: For The Greatest Happiness" www.millahibrahim.wordpress.com. Diakses 29 Juni 2024.

Assaad, Belal. "1 on 1 with Nouman Ali" <https://www.youtube.com/watch?v=qGmPVMdLiDc>. Diakses 14 September 2024.

Banyu, Miranti. "Cerita tentang Story Night Jakarta with Nouman Ali Khan (Intro)" <https://mirantibanyu.blogspot.com/2019/03/cerita-tentang-story-night-jakarta-with-nouman-ali-khan.html>. Diakses 22 September 2024.

Collection, NAK. "Biography" <https://www.nakcollection.com/naks-biography.html>. Diakses 19 Mei 2024.

Dova, How to deal with Non-muslims - Nouman Ali Khan, <https://www.youtube.com/watch?v=NTYMvH5WT3s&t=1s>, . Diakses 7 Oktober 2024.

Hope, Bradley. "Egypt's 'true and pure' sheikh leads Salafis against Brotherhood" <https://www.thenationalnews.com/world/mena/egypt-s-true-and-pure-sheikh-leads-salafis-against-brotherhood-1.296631>. Diakses 15 September 2024.

IANT Masjid, "Teaching Islam to our Children - Nouman Ali Khan", https://www.youtube.com/watch?v=SL_NUNgxodc. Diakses 19 Oktober 2024.

Indonesia, Nouman Ali Khan. "Biografi Nouman Ali Khan" [https://nakindonesia.com/\[2017/01/05/biografi-nouman-ali-khan/](https://nakindonesia.com/[2017/01/05/biografi-nouman-ali-khan/). Diakses 19 Mei 2024.

Institute, Bayyinah. "About Us Bayyinah Institute" <https://bayyinahtv.com/> diakses 29 Juni 2024.

_____. "Quran Studies Made Simple", <https://bayyinahtv.com/>. Diakses 22 September 2024.

Islam Mohamed "Advice to Nouman Ali Khan (AQIDAH ISSUES P1) - Al'alaamah Dr. Raslan" <https://www.youtube.com/watch?v=pnSm-nTJOA&t=549s>. Diakses 9 Juni 2024.

Kementerian Agama Republik Indonesia “Qur’an Kemenag”,
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=190&to=286>.
 Diakses 25 Agustus 2024.

Kementerian Pendidikan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fundamentalisme>. Diakses 7 Oktober 2024.

_____. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kosmopolitanisme>. Diakses 25 September 2024.

_____. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/animasi>, . Diakses 22 Oktober 2024.

My deen is islam. “How to deal with abusive in-laws”
<https://www.youtube.com/watch?v=ac1QslP7Sn4>. Diakses 9 Juni 2024.

Bayyinah, Nouman Ali Khan Official. “How Humiliation Affects Us - Story Night: Miracles -”,
https://www.youtube.com/watch?v=GKXGk6t_7_0&list=PLutdSTmJ7bAIloy50EyaFAHHJhqi31rX&index=11. Diakses 20 Oktober 2024.

_____. “Debate & Talk Show - Nouman Ali Khan, Omar Suleiman, Abdul Nasir Jangda - Singapore 2015”
<https://www.youtube.com/watch?v=tM6XHOU4z70>. Diakses 19 Mei 2024.

_____. Abuse of Women - Nouman Ali Khan - Malaysia Tour 2015,
<https://www.youtube.com/watch?v=pFvw4XvVpOA&t=1034s>. Diakses 4 Juli 2024.

_____. Brussels Bombings - Khutbah by Nouman Ali Khan, 2016,
https://www.youtube.com/watch?v=del_4z5d-BY. Diakses tanggal 2 Juni 2024.

_____. “In Need of Wisdom - Nouman Ali Khan - Gulf Tour 2015”,
<https://www.youtube.com/watch?v=mX1oRcMbLzA>. Diakses 4 Juli 2024.

_____. ‘Hitting women’ | Nouman Ali Khan”,
<https://www.youtube.com/watch?v=lazySjz4edk> , pula, “Abuse of Women”,
<https://www.youtube.com/watch?v=pFvw4XvVpOA> . Diakses 9 Juni 2024.

_____. My thoughts on Paris Shooting, 2015,
https://www.youtube.com/watch?v=SzP8e9b_OT8. Diakses 4 Juli 2024.

_____. San Bernardino & Paris Attacks (How to Respond) - Khutbah by Nouman Ali Khan, 2015,
https://www.youtube.com/watch?v=y_pXzuHEX_8
 Diakses 4 Juli 2024.

_____. "Quran Story" live at ICE BSD, Indonesia. Lihat, https://youtube.com/shorts/SE-cJk04-MY?si=w_h5_kw0gQmEXYYu

_____. "Wives and in-Laws - That's Messed Up!", <https://www.youtube.com/watch?v=Ziprwpl0AgE&t=17s>. Diakses 4 Juli 2024.

Nouman Ali Khan Indonesia, "About", dalam <https://www.youtube.com/@NoumanAliKhanIndonesia/about>. Diakses 18 Oktober 2024.

_____. "Nouman Ali Khan Indonesia" <https://www.facebook.com/groups/noumanalikhaniindonesia/>. Diakses 30 Juni 2024.

Official, Abu Usama Ath-Thahabi. "Can I take knowledge from Ustadh Nouman Ali Khan? -Shaykh Abu Usamah At-Thahabi" <https://www.youtube.com/watch?v=c0S9LUoCyCU>. Diakses 14 September 2024.

Online, NU. "Tafsir al-Hujurat Ayat 11: Jangan Gampang Mengolok-olok!" <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-al-hujurat-ayat-11-jangan-gampang-mengolok-olok-IoYT6> . Diakses 18 April 2023.

PROmediaTAJDID. "Ustaz Nouman Ali Khan: Study Of Surah Al-Baqarah Q&A" <https://www.youtube.com/watch?v=kJWhxbYwnkI&t=8s>. Diakses 19 Mei 2024.

Rahmah, Zahra Fauziah. "Paragon Gelar Intimate Session Bareng Tokoh Muslim AS Nouman Ali Khan" <https://news.detik.com/berita/d-7067362/paragon-gelar-intimate-session-bareng-tokoh-muslim-as-nouman-ali-khan>. Diakses 19 Mei 2024.

Recoverit. "Resolusi dari 4K hingga 8K: Apa Bedanya dan Bagaimana Cara Memilihnya?" <https://recoverit.wondershare.co.id/photo-recovery/resolution-from-4k-to-8k.html>. Diakses 6 September 2024.

Rumaysho. "About Me" <https://rumaysho.com/about-me>. Diakses 16 Oktober 2024.

_____. "Berteman dengan Non Muslim, Bolehkah?" <https://rumaysho.com/9370-teman-non-muslim.html>. Diakses 30 Agustus 2024.

Simanjuntak, Rico Afrido. "Mengapa Gus Dur Dijuluki Bapak Pluralisme? Alasannya Bikin Salut se-Indonesia." <https://nasional.sindonews.com/read/747163/12/mengapa-gus-dur-dijuluki-bapak-pluralisme-alasannya-bikin-salut-se-indonesia-1650323073>. Diakses 21 Juni 2023.

Social Blade, Bayyinah, Nouman Ali Khan Official.
<https://socialblade.com/youtube/c/bayyinah>. Diakses 05 September 2024.

Statistik, Badan Pusat. “Satu dari Tiga Perempuan Usia 15–64 Tahun pernah mengalami Kekerasan Fisik dan/atau seksual selama hidupnya” ,
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2017/03/30/1375/satu-dari-tigaperempuan-usia-15---64-tahun-pernah-mengalami-kekerasan-fisik-dan-atauseksual-selama-hidupnya.html>. Diakses 18 Agustus 2024.

The Path, “Jesus and Judgment Day - Khutbah by Nouman Ali Khan”,
<https://www.youtube.com/watch?v=h00XD5VcAak>. Diakses 20 Oktober 2024.

UnEarth Muslims. “Understanding and sharing Islam with non muslims (Part 1)”
<https://www.youtube.com/watch?v=ApD2MYdcjAA&t=1863s>. Diakses tanggal 2 Juni 2024.

Viva. “Siapa” <https://www.viva.co.id/siapa/read/748-felix-siauw>. Diakses 16 Oktober 2024.

World Health Organization, “Devastatingly pervasive: 1 in 3 women globally experience violence Younger women among those most at risk”,
<https://www.who.int/news/item/09-03-2021-devastatingly-pervasive-1-in-3-women-globally-experience-violence>. Diakses tanggal 2 Juni 2024.

